

ABSTRAK

PENGARUH KOMPONEN HEALTH BELIEF MODEL TERHADAP KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTERI DI SMK INDONESIA PUTERA KOTA BLITAR

Krit Mahayuning Nusantara¹, Yenny Puspitasari², Nurwijayanti³

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

Email : knusantarie@gmail.com

Latar belakang dan tujuan: Upaya pemerintah menanggulangi anemia melalui program pemberian Tablet Tambah Darah. Anemia pada masa remaja memiliki dampak kepada penurunan konsentrasi saat melaksanakan kegiatan belajar, penurunan kesegaran jasmani serta dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan sehingga tinggi badan dan berat badan tidak mencapai normal. Data dari Puskesmas Kepanjenkidul bulan November 2022, pemberian tablet tambah darah pada remaja putri tingkat SMK, dari 10 sekolah di wilayah Puskesmas Kepanjenkidul, jumlah remaja putri yang mendapatkan tablet terbanyak yaitu di SMK Indonesia Putera Kota Blitar dengan jumlah remaja putri 320 orang.

Metode : Penelitian menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 148 remaja putri di SMK Indonesia Putera Kota Blitar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas terdiri dari persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, Isyarat untuk bertindak dan efikasi diri. Variabel terikat adalah konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri. Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Regresi Ordinal*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan nilai Goodness of Fit sig. $0.136 > 0.05$ model regresi sudah sesuai atau cocok dengan data observasi. Model Fitting Information menunjukkan nilai sig. $0.000 < 0.05$ yang bermakna menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X_1 (kerentanan), X_2 (keparahan), dan X_3 (manfaat), X_4 (hambatan), X_5 (isyarat untuk bertindak), dan X_6 (efikasi diri) terhadap variabel Y (konsumsi tablet tambah darah) dengan nilai R-square tertinggi yaitu Nagelkerke yang bermakna variabel X mampu mempengaruhi variabel Y dengan Z score 50,7%.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh komponen *Health Believe Model* terhadap konsumsi tablet tambah darah pada remaja puteri di SMK Indonesia Putera Kota Blitar.

Kata Kunci : Persepsi Kerentanan, Persepsi Keparahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Hambatan, Isyarat Untuk Bertindak, Efikasi Diri, Tablet Tambah Darah, Remaja Putri

